

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

“Penelitian merupakan suatu upaya mencari kebenaran ilmiah dengan menggunakan metode secara sistematis dan objektif”.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu Pendekatan dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur setepat- tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat suatu pernyataan naratif atau deskriptif.<sup>65</sup> Pada penelitian ini mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang ada pada lapangan. Jadi, peneliti melakukan interaksi secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti lebih menekankan pada proses dan kejadian yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sekar Mulia dan masyarakat Desa Kedung Banteng terkait peran Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Dalam hal ini proses yang akan dilalui peneliti untuk memperoleh data dengan cara

---

<sup>64</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 2

<sup>65</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

mendapatkan langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya dan berupa Observasi. Adapun proses lain dalam memperoleh data yaitu dengan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti buku dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan pada tahapan selanjutnya dilakukan pengecekan kepercayaan dengan triangulasi.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan dengan apa adanya sesuai kejadian dilapangan”.<sup>66</sup> “Menurut Nawawi yang dikutip oleh Anis Fuad dan Nugroho, penelitian deskriptif yaitu suatu cara untuk memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diteliti.”<sup>67</sup>

Jadi, penelitian deskriptif yaitu suatu tindakan yang dilakukan dalam penelitian untuk menjelaskan atau memaparkan suatu permasalahan yang ada pada kondisi di lapangan.

Pada penelitian ini, Peneliti mendeskripsikan informasi yang diperoleh melalui wawancara ataupun observasi mengenai Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dan sebagian masyarakat Desa Kedung Banteng yang telah ditentukan oleh peneliti guna untuk memperoleh data yang sesuai kondisi di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan permasalahan dengan

---

<sup>66</sup> *Ibid*, . . . .hlm 168

<sup>67</sup>Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 54

apa adanya sesuai dengan kejadian dilapangan tanpa menambahkan ataupun mengurangi keadaan yang sebenarnya mengenai peran Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Badan Usaha Milik Desa “ Sekar Mulia” Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. BUMDesa sekar mulia merupakan salah satu BUMDesa yang masih aktif hingga saat ini di Kecamatan Bakung.

#### **C. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti hadir dilapangan untuk memperoleh data yang benar- benar relevan dan terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti dilapangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dalam mengungkap suatu permasalahan yang akan diteliti. Jadi, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Kehadiran peneliti untuk mendapatkan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Dalam hal ini proses observasi dan wawancara terkait dengan Peran Badan Usaha Milik Desa “Sekar Mulia” dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung.

#### **D. Data dan sumber data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. “Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari

sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya dan berupa Observasi”.<sup>68</sup>

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala desa kedung banteng, ketua BUMDesa Sekar Mulia dan sebagian masyarakat yang dipilih oleh peneliti. Pada pengumpulan data primer dengan observasi dilakukan mengamati kejadian- kejadian terkait BUMDesa dengan masyarakat antara lain: pengamatan kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh masyarakat pada BUMDesa SekarMulia, Pengamatan pada kegiatan penggemukan sapi yang dilakukan oleh masyarakat, pengamatan kegiatan kios dari unit usaha BUMDesa

“Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Hal itu meliputi: dokumen- dokumen resmi, buku- buku dan hasil penelitian yang berwujud laporan”.<sup>69</sup>Data sekunder juga didefinisikan sebagai sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara dengan cara mendapatkan buku dipergustakaan, pusat kajian ataupun arsip.<sup>70</sup>

Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data kesejahteraan keluarga desa kedung banteng mulai tahun 2015-2018 dan data perkembangan unit usaha BUMDesa Sekar Mulia.

Kriteria informan atau partisipan yang bisa dijadikan sebagai sumber data sebagai berikut:

---

<sup>68</sup><http://www.Kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-sekunder> diakses pada 19/6/2019

<sup>69</sup>Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, . . . Hlm. 77

<sup>70</sup><http://datariset.com/olahdata/detail/data-primer-dan-sekunder> diakses pada 20/7/2019

1. Menguasai dan memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayatinya.
2. Masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Informan bisa meluangkan waktu bersama peneliti.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasanya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti.<sup>71</sup>

Jika dilihat kriteria informan atau partisipan diatas maka dalam penelitian melalui proses penggalan data berupa wawancara kita harus memperhatikan hal- hal tersebut. Pada kriteria pertama dapat kita simpulkan bahwa orang yang kita jadikan sebagai sumber data itu harus atau pernah berkecimpung didalamnya sehingga benar- benar mengetahui praktek secara nyata dan tidak menghayal- hayal karena sesuai dengan keadaan yang pernah dilakukan. Pada kriteria kedua hampir sama dengan kriteria pertama. Hal yang membedakan yaitu masih berkecimpung sesuai dengan penelitian hingga saat ini. Pada kriteria ketiga seorang informan bisa memberikan waktu luang kepada peneliti untuk membantu mengetahui permasalahan yang diteliti. Pada kriteria keempat kita harus mengetahui karakter dari seorang informan melalui tanggapan orang lain terkait penyampaian data yang diperlukan oleh peneliti apakah suka bercerita secara fiktif atau secara nyata. Pada kriteria kelima kita melakukan penggalan data kepada

---

<sup>71</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . . Hlm. 185.

seseorang yang dianggap lebih asing sehingga data yang didapatkan benar-benar apa adanya yang tidak menimbulkan rekayasa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memilih sampel sesuai dengan pertimbangan. Cara ini dipakai ketika peneliti tidak banyak tau tentang populasi penelitian. Penarikan sampel dilakukan dengan menentukan sampel pertama dan sampel berikutnya diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari sampel pertama. Dan hal tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sehingga jumlah sampel akan semakin bertambah.<sup>72</sup>

Pada teknik *snowball sampling* ini peneliti memilih sampel pertama melalui pihak pengurus Badan Usaha Milik Desa Sekar Mulia dan selanjutnya memilih sampel kedua sesuai dengan informasi yang diperoleh dari pengurus BUMDesa Sekar Mulia terkait dengan Badan Usaha Milik Desa yaitu berkemungkinan mengarah pada pihak perangkat desa kedung banteng dan masyarakat desa kedung banteng.

## **E. Teknik pengumpulan data**

### **1. Wawancara (*Interview*)**

“Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh pewawancara”.<sup>73</sup>

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi yang dikutip oleh

---

<sup>72</sup> *Ibid*, . . . . Hlm. 70

<sup>73</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372

rokhmat subagiyo, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan-keterangan. Menurut rokhmat subagiyo wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>74</sup>

Jadi, wawancara adalah proses penggalan data melalui tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber secara langsung.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempunyai alternatif jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan disusun secara terperinci.

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan bebas. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa

---

<sup>74</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . . Hlm. 83

garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber hanya poin-poinnya saja. Dalam melakukan penelitian tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa bagian yang belum peneliti ketahui informasi secara pasti mengenai hasil wawancara yang dilakukan, sehingga peneliti harus mendengarkan secara teliti jawaban yang diceritakan oleh narasumber dari pertanyaan yang diajukan.

Proses wawancara dilakukan kepada tiga pihak terkait yaitu Kepala Desa Kedung Banteng, Pengurus BUMDesa Sekar Mulia dan Masyarakat Desa Kedung Banteng. Untuk jumlah pengurus BUMDesa Sekar Mulia dan masyarakat desa kedung banteng sesuai dengan kebutuhan peneliti hingga dirasa cukup.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan atau alat perekam. Dengan metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai subyek dan obyek.<sup>76</sup>

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Acmadi yang dikutip oleh rokhmad subagiyo, observasi ( pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

---

<sup>75</sup> *Ibid*, . . . Hlm 83-84

<sup>76</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hlm. 87



gejala yang diselidiki. Menurut rokhmad subagiyo, observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala- gejala yang diselidiki.<sup>77</sup>

Jadi, observasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan melakukan proses pengamatan terhadap objek yang di kaji.

Dalam pengumpulan data, teknik observasi yang digunakan yaitu

a) Observasi sistematis

Observasi sistematis yaitu peneliti sudah mengetahui objek yang akan diteliti, sehingga observasi dapat dirancang secara sistematis.

b) Observasi eksperimental

Observasi eksperimental yaitu peneliti harus mengendalikan situasi sehingga penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis dan eksperimental. Hal tersebut dikarenakan peneliti sudah mengetahui objek yang akan diamati sehingga peneliti bisa mengatur atau merencanakan secara sistematis atau terstruktur mengenai obyek yang akan diamati dan situasi yang ada dikendalikan oleh peneliti.

Obyek yang akan diamati oleh peneliti yaitu BUMDesa Sekar Mulia

---

<sup>77</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . . Hlm. 91

<sup>78</sup> *ibid*, . . . . hlm. 92-93

dengan unit- unit usahanya antara lain pengamatan mengenai unit simpan pinjam, unit penggemukan sapi, unit sewa kios dan unit sewa kamera.

### 3. Studi dokumentasi

“Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui gambar ataupun dokumen”.<sup>79</sup> “Teknik ini bertujuan untuk mendukung data yang lain dalam menggali informasi dan data faktual”.<sup>80</sup>

Pada studi dokumentasi penelitian ini peneliti akan mengambil gambar terkait dengan kegiatan yang dijalankan oleh BUMDesa Sekar Mulia, prestasi yang diraih oleh BUMDesa Sekar Mulia, kepengurusan BUMDesa dan Pengelolaan unit usaha.

## F. Teknik Analisis Data.

Miles dan huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*.

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih, memilih hal- hal pokok dan memfokuskan pada hal- hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.<sup>81</sup>

Jadi, reduksi data dapat diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data

---

<sup>79</sup> Fuad dan Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, . . . Hlm. 61

<sup>80</sup> Danu eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), Hlm. 39

<sup>81</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . Hlm. 191

dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan dan diversifikasikan.

Dalam hal ini peneliti mengambil data- data hasil wawancara yang diperoleh dan menyesuaikan dengan fokus penelitian sehingga apa yang benar- benar diperlukan dalam penelitian sudah terpenuhi dan untuk data yang lain yang sekiranya tidak diperlukan, hal tersebut bisa tidak ditampilkan. Hal tersebut lebih mempermudah peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian tersebut.

## 2. Paparan data (*data display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, paparan data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan.<sup>82</sup>

Dalam hal ini peneliti memaparkan data mengenai pemberdayaan masyarakat dan BUMDesa sehingga dalam hal ini bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman terkait apa yang akan diteliti.

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif.

Dalam penelitian ini hal yang disimpulkan terkait 4 fokus penelitian yaitu peran BUMDesa Sekar Mulia dalam Meningkatkan Ekonomi

---

<sup>82</sup> *Ibid*, . . . Hlm. 192

Masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar; dampak BUMDesa Sekar Mulia terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar; kendala BUMDesa Sekar Mulia dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar; dan solusi untuk mengatasi, kendala BUMDesa Sekar Mulia dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kedung Banteng, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut prof. Dr. Nana Syodih S yang dikutip oleh Fuad dan Nugroho, validitas penelitian kualitatif dapat dicapai melalui kombinasi strategi peningkatan validitas, yaitu:

##### 1. Strategi multi metode

Kombinasi teknik pengumpulan data, antara lain: wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 2. Pencatat data mekanik

Data direkam baik menggunakan media audio, video, maupun foto sehingga ada pembuktian sesuai kenyataan.<sup>83</sup>

Dalam meningkatkan validitas temuan maka kedua strategi tersebut harus digunakan oleh peneliti sehingga benar- benar dilakukan oleh peneliti sesuai dengan data asli dan bisa dibuktikan dengan audio, video dan gambar

---

<sup>83</sup>Fuad dan Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, . . . .Hlm. 44- 45

agar dapat diyakinkan kepercayaannya. Dalam penelitian ini peneliti dalam melakukan wawancara kepada pihak terkait yaitu Kepala Desa Kedung Banteng, Pengurus BUMDesa Sekar Mulia dan sebagian Masyarakat Desa Kedung Banteng dengan menggunakan alat bantu untuk proses perekaman audio, video ataupun gambar sebagai bukti pelaksanaan proses wawancara.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Menurut Bachri yang dikutip oleh Fuad dan Nugroho, kriteria menentukan keabsahan data ada 4 yaitu:<sup>84</sup>

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti.

Langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

- a) Triangulasi

Metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Hal ini dilakukan dengan proses wawancara kepada tiga pihak untuk membuktikan kesesuaian atau membandingkan dari

---

<sup>84</sup> *ibid*, . . . . hlm. 46

ketiga hasil informasi terkait peran BUMDesa Sekar Mulia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala desa kedung benteng yaitu bapak marsaid, ketua BUMDesa Sekar Mulia yaitu bapak bambang dan satu pihak dari masyarakat dan belum ditentukan siapa orangnya.

b) Melibatkan teman sejawat

Melibatkan teman yang tidak ikut penelitian untuk berdiskusi dalam membantu menyelesaikan penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta teman untuk membantu dalam tercapainya penelitian baik pada waktu wawancara ataupun mendiskusikan hasil penelitian yang ada sehingga penelitian bisa lebih maksimal

c) Mengadakan memberchecking

Yaitu proses pengecekan data yang dilakukan secara bersama antara peneliti dengan informan, apakah yang disampaikan informan sudah sesuai atau tidak.<sup>85</sup>

Dalam pengecekan data peneliti melakukan memberchecking dengan pengurus BUMDesa Sekar Mulia terkait dengan proses penggalian informasi yang diperoleh peneliti dari pihak pengurus BUMDesa Sekar Mulia.

---

<sup>85</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . . Hlm. 208

## 2. Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian yaitu menguji hasil penelitian dengan cara mengkaitkan dengan proses yang dilakukan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Penelitian bisa dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas seharusnya menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.<sup>86</sup>

Jadi, penelitian bisa dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas apabila proses dalam penelitian dapat dibuktikan sehingga proses benar- benar ada untuk memperoleh hasil. Dalam hal ini data baik berupa dokumen baik tertulis, lisan ataupun dalam bentuk gambar harus ada sehingga bisa dijadikan sebagai bukti proses pelaksanaan penelitian.

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Terdapat 3 tahapan dalam penelitian kualitatif antara lain:

### 1. Pra – pendahuluan

“Kegiatan pra pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan”.<sup>87</sup> “Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian dengan kenyataan yang ada

---

<sup>86</sup> Fuad Dan Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, . . . Hlm. 54

<sup>87</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . Hlm. 161- 164

ataupun tidak”.<sup>88</sup> Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti memilih BUMDesa Sekar Mulia sebagai obyek dan melihat keadaan secara nyata mengenai keberadaan BUMDesa Sekar Mulia. Pada tahapan pra- penelitian, peneliti melakukan tiga kali ke lokasi penelitian untuk memperoleh data awal sebagai acuan dalam penelitian. Pada hari pertama peneliti ke lokasi penelitian untuk meminta izin kepada ketua BUMDesa Sekar Mulia mengenai izin penelitian terkait BUMDesa. Pada hari kedua peneliti ke lokasi penelitian untuk menggali data mengenai perkembangan unit usaha BUMDesa Sekar Mulia dari tahun 2014 hingga 2018. Pada hari ketiga ke lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai perkembangan keluarga sejahtera masyarakat desa Kedung Banteng yang dilakukan di Kantor Balai Desa Kedung Banteng. Pada penelitian ini mengambil judul peran BUMDesa Sekar Mulia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa kedung banteng, kecamatan bakung, kabupaten blitar dan dilihat sudah sesuai dengan keadaan di lapangan.

---

<sup>88</sup> Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), hlm. 167



## 2. Lapangan

Tahapan pertama, Peneliti harus mempersiapkan mental atau psikologis. Hal ini disebabkan peneliti harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Tahapan kedua, Keberhasilan peneliti ditentukan oleh tingkat pemahaman cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tahapan ketiga, memilih dan menggunakan informan/narasumber/ partisipan. Informan inilah yang akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti menyatu dengan masyarakat adalah bendahara BUMDesa Sekar Mulia. Beliau memperkenalkan unit usaha yang sedang digunakan oleh masyarakat sehingga peneliti bisa bertanya secara langsung kepada masyarakat mengenai peran adanya BUMDesa Sekar Mulia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Tahapan keempat, pengumpulan data dengan melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.

Tahapan kelima mencatat data di lapangan. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam

cara, seperti wawancara, observasi, studi dokumen, diskusi terarah dan sebagainya.<sup>89</sup>

Pada tahapan penelitian ini, peneliti harus mempersiapkan mental karena pada penelitian kita harus siap menghadapi seseorang informan yang mempunyai karakter yang belum kita ketahui sehingga jika ada kata- kata yang tidak enak dilontarkan kepada peneliti, peneliti tetap santai dalam menyikapinya. minyiapkan kemampuan dalam hal ini peneliti dapat belajar dengan memahami pembicaraan dengan orang lain dan mencatat semua kegiatan yang dianggap perlu dalam penelitian yang dilakukan.

### 3. Pengolahan data

#### a) Reduksi data

Data yang sudah terkumpul ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan disusun sesuai dengan data yang didapatkan direduksi, diringkas, dipilih hal- hal yang pokok dan berfokus pada hal- hal yang penting.

#### b) Display data

Data dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola- pola hubungan antar data yang ada.

---

<sup>89</sup> Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, . . . . Hlm. 162-163

c) Analisis data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data merupakan upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian- bagian sehingga susunan atau bentuk sesuatu yang diuraikan terlihat jelas dan mudah dipahami.

d) Deskripsi dan hasil penelitian

Bertujuan untuk mempermudah orang dalam memahami dan bisa merekonstruksi untuk setting tempat yang berbeda untuk karakteristik yang relatif sama. Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam narasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dimiliki peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian atau profesi dan pandangannya terkait keyakinan hidupnya.<sup>90</sup>

Pada tahapan penelitian terakhir ini mengenai pengolahan data dari hasil yang diperoleh selama penelitian. Pengolahan data dilakukan secara terperinci dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sehingga pembaca bisa memahami dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>90</sup> *Ibid*, . . . .hlm.163-164